

Laporan Kasus
---------------

## Keberhasilan jabir bebas *forearm* dan jabir *forehead* paramedian pada rekonstruksi defek wajah luas

Lina Marlina, Yussy Afriani Dewi, Irra Rubianti, Shinta Fitri Boesoirie  
Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok - Bedah Kepala Leher  
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/Rumah Sakit Hasan Sadikin  
Bandung

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Penutupan defek wajah yang luas dengan jabir bebas *forearm* dan jabir *forehead* paramedian merupakan salah satu pilihan pada pasien pasca eksisi luas dan pemberian radioterapi akibat keganasan kepala leher. Tetapi cara ini bukan merupakan pilihan yang utama, meskipun memiliki tingkat keberhasilan yang baik, khususnya pasca radioterapi. **Tujuan:** Kasus ini diajukan untuk memperlihatkan keberhasilan penutupan defek wajah yang luas dengan jabir bebas *forearm*, jabir *forehead* paramedian pasca eksisi luas dan radioterapi pada kasus karsinoma sel basal. **Laporan kasus:** Dilaporkan seorang perempuan 68 tahun dengan karsinoma sel basal yang dilakukan tindakan eksisi luas dan radioterapi. **Penatalaksanaan:** Setelah 6 bulan pasca radioterapi, dilakukan penutupan defek dengan menggunakan jabir bebas *forearm*, dan jabir *forehead* paramedian yang digunakan sebagai pengganti mukosa hidung serta dilakukan anastomosis radial *forearm*. Bagian dahi ditutup dengan *full thickness skin graft* (FTSG) yang diambil dari regio abdominal pasien. **Kesimpulan:** Jabir bebas *forearm* dan jabir *forehead* paramedian merupakan salah satu alternatif untuk rekonstruksi defek luas pada daerah kepala leher sesudah radioterapi.

**Kata kunci:** Jabir bebas *forearm*, jabir *forehead* paramedian, karsinoma sel basal, radioterapi, eksisi luas

### ABSTRACT

**Background:** Paramedian forehead flap and radial forearm free flap is one option for reformation of excessive defect caused by tumor extirpation and radiotherapy in head and neck cancer, but not the main option in head neck reconstruction. In some certain condition, it has a better success rate than other flap techniques, especially in postradiation patients on facial region. **Purpose:** To present evidence based case report in order to show the result of reconstruction in a patient with basal cell carcinoma who underwent wide excision with paramedian forehead flap, radial forearm free flap and radiotherapy. **Case report:** We reported one case, a 68 years old woman who had basal cell carcinoma and underwent wide excision and radiotherapy. **Management:** Six months later, we performed reconstructive surgery to close the forehead defect by reverse paramedian forehead flap, and replacing the nasal mucosa with radial forearm anastomosis, on the forehead covered with a full thickness skin graft (FTSG) taken from abdominal region of the patient. **Conclusion:** Radial forearm and paramedian forehead flap can be considered as an alternative for reconstruction of wide defect of the head pasca radiotherapy.

**Keywords:** Radial forearm flap, and paramedian forehead flap, basal cell carcinoma, radiotherapy, wide excision

**Alamat korespondensi:** Lina Marlina, Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok-Bedah Kepala Leher, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RumahSakit Hasan Sadikin, Bandung, e-mail: hendrika.lina@gmail.com.